BANK BPD DIY

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : **PT Bank BPD DIY**
Posisi Laporan : **Triwulan I 2025**

(dalam juta rupiah)

No	Nama Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET **(HQLA)**					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		3.098.603		2.630.917
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		473.032		500.588
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.840.718	342.036	7.318.931	365.947
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1.309.962	130.996	1.346.419	134.642
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	2.158.440	-	3.297.154
	a. Simpanan operasional	725.631	36.282	654.715	32.736
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	4.535.670	2.122.159	5.304.357	3.264.418
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		193.745		195.580
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	480.688	131.831	419.631	123.189
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	650.049	61.914	681.500	72.390
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		2.825.217		3.993.322
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	**Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)**		-		-
7	**Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)**		3.633.647		4.182.313
8	**Arus Kas Masuk Lainnya**		110.494		99.297
			*TOTAL ADJUSTED VALUE**		*TOTAL ADJUSTED VALUE**
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3.744.140		4.281.610
	TOTAL HQLA		3.098.603		2.630.917
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2.825.217		3.993.322
	LCR (%)		**439%**		**264%**

**Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

ANALISIS

Hasil perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* Bank BPD DIY triwulan 1 Tahun 2025 adalah sebesar 439%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata total HQLA triwulan 1 tahun 2025 sebesar Rp 3.098.603 juta. HQLA triwulan 1 Tahun 2025 terdiri dari jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 411.727 juta, penempatan Bank Indonesia sebesar Rp 2.107.756 juta, Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp 579.121 juta dan total surat berharga Level 2A dan Level 2B nihil.
2. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih) adalah sebesar Rp 706.304 juta terdiri dari :
   a. Jumlah Arus Kas Keluar adalah sebesar Rp 2.825.217 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Keluar pada triwulan 1 Tahun 2025 berasal dari jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Rp 2.158.440 juta. Jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp 472.032 juta sedangkan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*Additional Requirement*) mencapai Rp 193.745 juta.
   b. Jumlah Arus Kas Masuk adalah sebesar Rp 3.744.140 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Masuk pada triwulan 1 Tahun 2025 berasal dari pos Tagihan berdasarkan pihak lawan *Counterparty* yang berasal dari Lembaga Jasa keuangan sebesar Rp 3.540.113 juta diikuti Nasabah perorangan sebesar Rp 74.037 juta serta nasabah Usaha Mikro dan usaha kecil sebesar Rp 5.154juta.
3. Manajemen Likuiditas.
   Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Bank terus memperkuat koordinasi dengan Pemda DIY dalam pengelolaan dana lembaga. Bank BPD DIY selalu melakukan pemantauan dan menjaga kondisi likuiditas yang cukup serta mempertahankan likuiditas ditengah pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut.